

ABSTRAK

ANALISIS *GLASS-CERAMICS* DARI BATUAN BASALT LAMPUNG TIMUR SEBAGAI MATERIAL *FILLER* KOMPOSIT HIDROKSIAPATIT (HAp)

Oleh

YUSUP HENDRONURSITO

Glass-ceramics merupakan material polikristalin berbutir halus yang dihasilkan oleh kristalisasi terkontrol pada fasa *glass*. Memiliki karakteristik sebagai material biokeramik yang tahan terhadap bahan kimia maupun cairan tubuh, tidak terkorosi, dan sifat mekanik unggul. Material yang terus dikembangkan menjadi *glass-ceramics* adalah basalt.

Pembuatan *glass-ceramics* diawali pembentukan *glass* melalui proses *melting* temperatur 1.200 °C selama 1 jam dilanjutkan pembentukan nukleasi temperatur 600 °C selama 2 jam, dan proses kristalisasi pada temperatur 850, 950, 1.050 °C selama 3 dan 8 Jam. Pembuatan komposit HAp – *glass-ceramics* dilakukan dengan komposisi 5, 10, 15% *glass-ceramics* berukuran < 44 µm. Sebagai *binder* ditambahkan 25% *Polilactic acid (PLA)* dengan pelarut *Methilene Chloride (MC)*.

Hasil analisis *thermal* menunjukkan bahwa basalt memungkinkan pembentukan *glass* secara homogen yang ditandai dengan parameter Trg kurang dari 2/3. Selain itu, parameter penting terdiri dari temperatur transisi *glass* (Tg) 425 °C, temperatur awal kristalisasi (Tx) 725 °C, dan titik lebur basalt (Tm) 1.200 °C. Komposisi kimia basalt dominan 48,418% SiO₂, 18,82% Al₂O₃, 12,593% Fe₂O₃, 9,761% CaO, 4,561% MgO, dan 3,356% Na₂O. Digram TAS (Na₂O+K₂O - SiO₂) menunjukkan bahwa basalt merupakan tipe basalt subalkaline. Tekstur kristalin *glass-ceramics* yang halus dan seragam dipengaruhi oleh rasio FeO/Fe₃O₄ kurang dari 0,85. Rasio CaO/MgO dan CaO/NaO (2,5 dan 10) mengindikasikan bahwa kristalisasi terjadi pada temperatur rendah. Fasa yang terbentuk yaitu *anorthite*, *olivine* dominan *fayalite*, dan *pyroxene*. Kekerasan sebesar 637 hingga 837 HV_{IN} dengan densitas antara 1,9 hingga 2,9 g/cm³. Sebagai *filler* penguat komposit, *glass-ceramics* memberikan kenaikan kekerasan 125% dari material HAp dan 57% dari komposit HAp - PLA.

Kata kunci: basalt, *glass-ceramics*, kristalisasi, biokeramik, komposit

ABSTRACT

ANALYSIS OF GLASS-CERAMICS MADE FROM EAST LAMPUNG BASALT AS A FILLER MATERIAL IN HYDROXIAPATITE COMPOSITES

By

YUSUP HENDRONURSITO

Glass-ceramics were fine-grained polycrystalline material produced by controlled crystallization in the glass phase. It has characteristics as a bioceramic such as resistant to chemicals and body fluids, corrosion-resistant, and superior mechanical properties. Material that continues to be developed into glass-ceramics is basalt.

The glass-ceramic manufacturing begins with ordering the glass through a melting process at 1,200 °C for 1hrs. Nucleation at 600 °C for 2hrs, and a crystallization process at 850, 950, 1,050 °C for 3 and 8 hrs. HAp-glass-ceramics composites were prepared with composition of 5, 10, 15% glass-ceramics. As a binder, 25% Polylactic acid (PLA) was added with Methylene Chloride (MC) as a solvent.

The analysis results show the basalt supports a glass homogeneously, indicated the Trg less than 2/3. The essential parameters include glass transition temperature (T_g) 425 °C, initial crystallization temperature (T_x) 725 °C, and basalt melting point (T_m) 1,200 °C. The chemical composition of the dominant basalt is 48.418% SiO_2 , 18.82% Al_2O_3 , 12.593% Fe_2O_3 , 9.761% CaO , 4.561% MgO , and 3.356% Na_2O . TAS diagrams ($Na_2O + K_2O - SiO_2$) showed that basalt is a sub alkaline type of basalt. The crystalline texture of glass-ceramics is smooth and uniform with a FeO / Fe_3O_4 ratio of less than 0.85. The CaO / MgO and CaO / NaO ratios (2.5 and 10) indicate that crystallization occurs at low temperatures. The phases formed are anorthite, olivine, and pyroxene. The hardness are 637 - 837 HV_{IN} with density between 1.9 to 2.9 g/cm³. As a reinforcing composite filler, glass ceramics provide a 125% increase in hardness over HAp materials and 57% over HAp - PLA composites.

Keywords: basalt, glass-ceramics, crystallization, bioceramics, composites